

Dalam ayat diatas (الغضوب) diartikan dimurkai. Mengapa diartikan dimurkai? arti murka jika diberikan pada Tuhan, berarti akan merugikan makhluk-Nya. Padahal perbuatan Tuhan pasti memiliki maksud dan tujuan sehingga ada kemaslahatannya. Faham mu'tazilah mengatakan Tuhan maha sempurna dan karena maha sempurna Tuhan wajib mewujudkan yang baik, bahkan yang terbaik bagi manusia²¹.

Dengan demikian, murka Tuhan adalah tidak lepas dari kasih sayang Tuhan.

Dalam buku khazanah istilah sufi, ghadhab diartikan, kemurkaan atau kemarahan Allah. Keterkutukan termasuk dalam kemurkaan Ilahi. Tetapi Nabi Muhammad SAW bersabda, "Rahmat Allah mendahului kemurkaan-Nya".²² ✓

Kemudian kata, "Tuhan", berarti Allah; Tuhan Allah.²³ Ini sesuai dengan ayat al-Qur'an:

ذِكْرُ اللَّهِ رَبِّكُمْ خَلْقَ كُلِّ شَيْءٍ لَّا إِلَهَ إِلَّا هُوَ

artinya: "Yang demikian itu adalah Allah, Tuhanmu,

21. Prof. Dr. Harun Nasution, *Islam Rasional*, Mizan, Bandung, 1990, hal. 107.

22. AmatulrahmanUlqong, *Khazanah Istilah sufi (Kunci Memahami Dunia Tasawuf)* (Terjemahan), Mizan, Bandung, 1990, hal. 70.

23. www.1000.com/waqiiminta, op.cit., hal. 1094

